

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *Foreign Direct Investment* (FDI), harga minyak dunia, suku bunga, nilai tukar, pandemi Covid-19, dan volume perdagangan saham sebagai variabel independen terhadap *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan-perusahaan yang aktif melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Kesimpulan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap *return* indeks harga saham gabungan (IHSG). Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika FDI meningkat, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) meningkat namun tidak secara signifikan. Sebaliknya, apabila FDI menurun, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) menurun namun tidak secara signifikan.

2. Harga minyak dunia memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* indeks harga saham gabungan (IHSG). Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika harga minyak dunia meningkat, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) juga meningkat. Sebaliknya, apabila harga minyak dunia menurun, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) juga menurun.
3. Suku bunga memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *return* indeks harga saham gabungan (IHSG). Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika suku bunga meningkat, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) juga meningkat secara signifikan. Sebaliknya, apabila suku bunga menurun, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) menurun namun tidak secara signifikan.
4. Nilai tukar memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* indeks harga saham gabungan (IHSG). Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika nilai tukar menurun atau depresiasi, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) meningkat secara signifikan. Sebaliknya, apabila nilai tukar meningkat atau apresiasi, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) menurun secara signifikan.
5. Dummy Covid-19 sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *return* indeks harga saham gabungan (IHSG). Hal

tersebut menjelaskan bahwa ketika memasuki periode pandemi Covid-19, *return* saham menurun secara signifikan.

6. Volume perdagangan saham sebagai variabel kontrol memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *return* indeks harga saham gabungan (IHSG). Hal tersebut menjelaskan bahwa ketika volume perdagangan menurun, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) juga meningkat namun tidak signifikan. Sebaliknya, apabila volume perdagangan saham meningkat, maka *return* indeks harga saham gabungan (IHSG) menurun namun tidak secara signifikan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pengetahuan untuk perusahaan-perusahaan terutama perusahaan yang aktif melakukan perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi manajemen perusahaan untuk mengambil keputusan atau menyusun strategi perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang seperti meningkatkan kinerja perusahaan, menjaga komunikasi dengan investor, dan membuat rencana bisnis yang jelas untuk memasuki pasar yang sedang berkembang atau memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi dapat menarik investor.

2. Bagi pemerintah

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam membuat kebijakan publik baru yang efektif dan dapat meningkatkan layanan bagi masyarakat terutama dalam menghadapi perekonomian yang menurun akibat adanya pandemi.

3. Bagi investor

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan informasi yang relevan bagi investor terutama untuk mengambil keputusan dalam melakukan investasi baik jangka pendek jangka panjang dilihat dari variabel-variabel yang berpengaruh signifikan yaitu harga minyak dunia, suku bunga, nilai tukar, dan pandemi *Covid-19*. Kemudian, para investor juga dapat mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi indeks saham dan pengaruh pandemi.

5.3 Keterbatasan penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Penelitian ini hanya menggunakan variabel makro sebagai variabel independen untuk menganalisis pengaruhnya terhadap *return* indeks harga saham gabungan sebagai variabel dependen,
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *monthly* karena terbatasnya ketersediaan data yang disajikan oleh variabel *foreign direct investment*,

3. Sedikitnya artikel terdahulu yang mendukung hasil penelitian membuat peneliti sulit untuk mengembangkan hasil penelitian.

5.4 Saran

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai media informasi dan acuan bagi peneliti selanjutnya agar penelitian dengan topik tersebut mengalami perkembangan. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti menyarankan peneliti selanjutnya untuk;

1. Menambahkan variabel-variabel bebas lainnya yang diharapkan berpengaruh secara signifikan terhadap *return* indeks harga saham gabungan (IHSG),
2. Menggunakan indeks saham global seperti Dow Jones (DJIA), Nikkei 225 (N225), FTSE 100 dan sebagainya yang diharapkan berpengaruh secara signifikan terhadap indeks harga saham gabungan (IHSG),
3. Menggunakan dan mengolah data dengan frekuensi *daily* sehingga hasil olahan data tersebut lebih akurat.

Mencerdaskan dan
Memartabatkan Bangsa